

SEJARAH PERADABAN ISLAM : PENGERTIAN SEJARAH, KONSEP KEBUDAYAAN, PERADABAN SERTA METODE DAN MANFAAT MEMPELAJARINYA

Shofy Alma Ardiana ¹, Dwi Indah Pelita Ningrum ², Qotrotun Nadaa Salim ³, Mawa Noviana Nadiyah Sholichah ⁴, Ali Baihaqi Siregar ⁵, Umar Al-Faruq ⁶

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim ^{1,2,3,4,5,6}

Email: shofyalma9@gmail.com

ABSTRACT

The History of Islamic Civilization is an in-depth study of the social, political, economic, and cultural development of Muslims over time. We identify the understanding of the history of Islamic civilization, the methods used in this study, and its key concepts. An understanding of the history of Islamic civilization includes an understanding of how the teachings of Islam interacted with various cultures and civilizations around the world, as well as how it impacted the advancement of technology, art, and science. This study not only enriches knowledge but also provides insight into how Islamic civilization influenced the world and its relevance to today. Therefore, it is hoped that this study will help scholars, students, and the general public understand the heritage and history of Islamic civilization.

Keywords: *Concept of culture; Methods & Benefits of History*

ABSTRAK

Sejarah Peradaban Islam merupakan kajian yang mendalam tentang perkembangan sosial, politik, ekonomi, dan budaya umat Islam dari masa ke masa. Kami mengidentifikasi pemahaman sejarah peradaban Islam, metode yang digunakan dalam penelitian ini, dan konsep konsep utamanya. Pemahaman tentang sejarah peradaban Islam mencakup pemahaman tentang bagaimana ajaran Islam berinteraksi dengan berbagai budaya dan peradaban di seluruh dunia, serta bagaimana hal itu berdampak pada kemajuan teknologi, seni, dan ilmu pengetahuan. Kajian ini tidak hanya memperkaya pengetahuan tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana peradaban Islam mempengaruhi dunia dan relevansinya dengan zaman sekarang. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu para ilmuwan, siswa, dan masyarakat umum memahami warisan dan sejarah peradaban Islam.

Kata Kunci: Konsep kebudayaan; Metode & Manfaat Sejarah

Pendahuluan

Peradaban ialah bentuk budaya tertinggi suatu kelompok masyarakat beserta tingkatan identitas budaya yang paling komprehensif, yang membedakannya dari makhluk hidup lainnya. Identitas subjektif beserta elemen objektif yang mencakup bahasa, sejarah, agama, ataupun adat istiadat memperlihatkan hal ini. Definisi lainnya dari budaya ialah bahwa suatu kelompok diyakini berbudaya ketika para anggotanya mempunyai sejumlah pola pikir beserta perilaku yang mereka peroleh dari pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam mempelajari sejarah juga harus relevan dan akurat dalam proses menganalisis agar mendapatkan hasil yang baik. Manfaat mempelajari sejarah sangat banyak sekali, salah satu manfaat yang sangat bisa kita rasakan dalam kehidupan adalah untuk diambil pelajaran hidup sebagai sarana untuk memperbaiki peristiwa yang sudah terjadi pada masa lampau. Tujuan penulisan ini untuk memberikan pemahaman mengenai pengertian Sejarah, konsep kebudayaan, dan peradaban. Serta untuk menjelaskan mengenai metode dan manfaat dalam mempelajari sejarah.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dijelaskan mengenai pengertian sejarah, bagaimana konsep kebudayaan dan peradaban, serta metode yang digunakan dan manfaat yang dapat

diambil dari mempelajari sejarah.

Pengertian Sejarah

Sejarah asalnya dari kata bahasa arab yakni “*syajarotun*” yang artinya “pohon kayu”.¹ Sejarah digambarkan dengan pohon karena memiliki sistematik yang sama, yaitu bermula dari sebuah bibit kemudian tumbuh dan memiliki cabang dan ranting kemudian berakhir layu dan mati (hilang). Sejarah mencakup sejumlah peristiwa sebelumnya, yang masing-masing hanyalah berlangsung satu kali dan tak akan pernah terjadi lagi. Setiap sejarah memiliki makna dan nilai, yang memungkinkan manusia untuk menciptakan sejarahnya sendiri, dan sejarah pada gilirannya membentuk manusia. Banyak analisis tentang kondisi budaya periode sejarah tersebut yang dihasilkan melalui penerapan sejarah selaku materi hidup. Sejarah berulang dengan sendirinya, menghadirkan kembali peristiwa-peristiwa lama dan serupa.

Sejarah memiliki makna penting sekaligus memberi makna, yakni manusia seperti dunia yang berputar mengelilingi dirinya sendiri. Menurut pandangan beberapa ahli yang pertama yaitu **Ibnu Khaldun** mengutarakan, “Sejarah menunjuk kepada peristiwa-peristiwa istimewa atau penting pada waktu atau ras tertentu”. **Al – Maqrizi** mengungkapkan “sejarah memberikan informasi tentang sesuatu yang pernah terjadi di dunia”. Ketiga yaitu menurut **W. Bauer** (1928) mengartikan sejarah selaku ilmu yang bertujuan untuk menguraikan beserta menghasilkan fenomena hidup melalui perubahan yang ditimbulkan oleh interaksi manusia beserta masyarakat.² **Henry Steele Commager** mengungkapkan, sejarah termasuk rekaman seluruh masa lalu, termasuk sastra, hukum, bangunann, tatanan sosial, agama, beserta filsafat. Menurut **Moh. Hatta** sejarah ialah pemahaman tentang masa lalu yang mencakup bermacam dinamika beserta persoalan manusia. Berdasarkan penjelasan dari para ahli, dapat dikatakan bahwa sejarah ialah peristiwa yang berlangsung di masa lampau yang menimbulkan dampak bagi kehidupan umat manusia dan merupakan sumber informasi serta sumber ilmu pengetahuan.

Konsep Kebudayaan dan Peradaban Islam

Para pemikir gerakan Islam sepakat bahwa “budaya” ialah hasil kreativitas manusia, sementara “agama” ialah wahyu Allah. Dalam konteks ini, keduanya saling terkait dan tak terpisah. Akibatnya, ajaran agama (Ad-Din) haruslah dijadikan dasar beserta pengaruh bagi kebudayaan manusia.³

Konsep kebudayaan menurut islam adalah segenap pemikiran maupun tindakan atau tingkah laku, pola-pola keyakinan dan semua produk yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan umat islam wajib berdasarkan antara kebutuhan duniawi dan akhirat serta bersumber pada Al-Quran dan Hadis. Dengan tata cara meletakkan akidah, akhlaq, dan ilmu sebagai dasar yang sifatnya terbuka, toleran, universal dan mampu mengikuti zaman. Konsep peradaban dalam islam adalah kehidupan yang mengalami kemajuan sebagai hasil dari cipta, dan rasa yang dijiwai oleh ajaran islam diantaranya didasarkan dengan Al-Qur’an dan sunnah sebagai landasannya.⁴

Dunia telah memperoleh manfaat yang sangatlah besar dari peradaban Islam, yang telah mengangkatnya keluar dari kebodohan, kemerosotan moral, beserta kegelapan. Al-Qur'an

¹ Wulan Juliana Sukmana, "Metode Penelitian Sejarah. Jakarta", *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. April (2021): 1–4, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/3512>.

² Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A., “Sejarah Peradaban Islam” (Jakarta: AMZAH, 2017).

³ D W P Nugraha et al., "Secara Sainifik , Kebudayaan Dibahas Secara Luas Dan Mendalam Dalam", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2018): 101–30, <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/kon/article/view/132>.

⁴ A Wahid, "Al-Qur'an Sumber Peradaban", *Jurnal Ushuluddin XVIII*, no. 2 (2012): 111–23, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/703>.

beserta Hadits, dua pilar dasar budaya Islam, menegakkan Islam tanpa membedakan antara bermacam bentuk, ragam, ataupun agamanya.⁵

Metode Mempelajari Sejarah

Tahapan penganalisaan secara kritis dokumen beserta artefak masa lampau melalui informasi yang dikumpulkan dari penulisan sejarah (historiografi) ialah metode mempelajari sejarah.⁶ Metode penggalian sejarah, yaitu **metode lisan** (Interview) “Metode ini disebut juga dengan metode kuesioner, yaitu melakukan pelacakan suatu objek Sejarah dengan cara mewawancara”.⁷ Kedua **metode observasi** “Yaitu dengan mengamati objek sejarah secara langsung yang dicatat secara sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indra terhadap kejadian yang dapat langsung ditangkap”. Ketiga **metode dokumenter** “Yaitu dengan cara mempelajari segala catatan atau dokumen tertulis secara cermat yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa-peristiwa tertentu”.⁸

Manfaat Mempelajari Sejarah

Adapun manfaat mempelajari sejarah yaitu yang pertama untuk memupuk motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu, kita sebagai umat di zaman sekarang harus mengintegrasikan warisan keunggulan masa lalu dengan tantangan dan peluang masa kini dan mengembangkannya di kehidupan sekarang. Artefak sejarah masyarakat terdahulu bisa dilestarikan melalui peran serta masyarakat, kita sebagai masyarakat wajib ikut serta dalam memelihara peninggalan sejarah umat terdahulu, ini merupakan salah satu wujud penghormatan terhadap warisan budaya dan sejarah dan sekaligus memastikan bahwa peninggalan tersebut dapat dilestarikan untuk generasi mendatang. Yang ketiga untuk mengetahui berbagai permasalahan kehidupan terkait hukum islam, ini merupakan upaya penting dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan syariat. Untuk memperoleh informasi asal usul khazanah beserta kebudayaan di bidang tertentu, diperlukan pendekatan yang sistematis agar informasi yang diperoleh akurat, mendalam, dan relevan. Sejarah peradaban Islam berpengaruh signifikan terkait pembentukan kepribadian ataupun karakter umat karena menawarkan teladan moral, intelektual, dan spiritual yang dapat diterapkan di keseharian.⁹ Agar dapat mempunyai pengetahuan, penghayatan, beserta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sejarah.¹⁰

Kesimpulan

Salah satu bidang kajian studi Islam yang menarik minat banyak peneliti muslim ataupun non-muslim ialah sejarah peradaban Islam. Sejarah ialah gambaran menyeluruh tentang masa lalu yang mencakup serangkaian fakta melalui pemberian wawasan tentang apa yang berlangsung di masa lalu. Konsep kebudayaan juga memiliki pemikiran dan keyakinan. Kebudayaan umat islam wajib berdasarkan antara kebutuhan duniawi dan akhirat serta bersumber pada Al Quran dan Hadits.

⁵Herlina, “Islam dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban Melayu”. *Jurnal Sastra dan Kebudayaan Islam XIV, No. 02 (2014)*

⁶ Taufik Abdullah, Abdurrachman Surjomihardjo, “Ilmu Sejarah dan Historiografi”, Jakarta : Gramedia, 1985.

⁷Roni Syahrani, “Metode Sejarah Lisan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah”. 01, no. 01 (2024): 16–26.

⁸ Mardinal Tarigan et al., "Sejarah Peradaban Islam Dan Metode Kajian Sejarah". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1658–63.

⁹ Yora Fitriani and Fatmariza, "Manfaat Kesadaran Sejarah Dalam Membangun Karakter Bangsa", *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 7, no. 2 (2022): 278–83.

¹⁰ Yeni Asmara, "Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual", *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora* 2, no. 2 (2019): 105–20, <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i2.940>.

Metode dalam mempelajari sejarah ada terdiri dari metode lisan, observasi, dan dokumenter. Ketiga metode tersebut melalui proses analisis secara kritis. Manfaat dalam mempelajari sejarah juga dapat dirasakan dan sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, mari kita pelajari asal usul sejarah dari dasar sampai puncaknya.

Daftar Pustaka

- Asmara, Yeni. "Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora* 2, no. 2 (2019): 105–20. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i2.940>.
- Fitrian, Yora, and Fatmariza. "Manfaat Kesadaran Sejarah Dalam Membangun Karakter Bangsa." *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 7, no. 2 (2022): 278–83.
- Nugraha, D W P, F Firman, R Rusdinal, Shelia Windya Sari, Marsaid, Muhammad Takari, and Hamdi Abdillah. "Secara Sainifik , Kebudayaan Dibahas Secara Luas Dan Mendalam Dalam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2018): 101–30. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/kon/article/view/132>.
- Sukmana, Wulan Juliana. "Metode Penelitian Sejarah. Jakarta." *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. April (2021): 1–4. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/3512>.
- Syahroni, Roni. "Metode Sejarah Lisan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah" 01, no. 01 (2024): 16–26.
- Tarigan, Mardinal, Fadilani Audry, Fatimah Az-zahra Syahida Tambunan, Putri Pujiati, Nuri Badariah, and Tiwi Rohani. "Sejarah Peradaban Islam Dan Metode Kajian Sejarah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1658–63.
- Wahid, A. "Al-Qur'an Sumber Peradaban." *Jurnal Ushuluddin XVIII*, no. 2 (2012): 111–23. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/703>.